

**SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH KELAS X DI MA MA'ARIF 09  
KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH**

**OLEH:**

**FENTI AMILIA PUSPITA SARI  
NPM. 1901010022**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/2023 M**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH KELAS X DI MA MA'ARIF 9  
KOTAGAJAH KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN  
LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh:**

**FENTI AMILIA PUSPITA SARI  
NPM. 1901010022**

**Pembimbing: Dr. Zuhairi, M.Pd**

**Progam Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**

**1444 H/ 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Fenti Amilia Puspita Sari  
NPM : 1901010022  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH KELAS X DI MA MA'ARIF 09  
KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

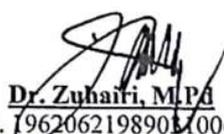
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 15 Mei 2023  
Pembimbing

  
Dr. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 1962062198901 1 006

## PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH KELAS X DI MA MA'ARIF 09  
KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Nama : Fenti Amilia Puspita Sari

NPM : 1901010022

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 15 Mei 2023  
Pembimbing

  
**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620621989031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-3896/In-281/D/PP-00.9/07/2023

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MERODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X DI MA MA'ARIF 09 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Fenti Amilia Puspita Sari, NPM 1901010022, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/ 16 Juni 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

# PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X DI MA MA'ARIF 09 KOTAGAJAH KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

**FENTI AMILIA PUSPITA SARI**

Dalam pendidikan, menggunakan metode sesuai dengan materi, metode merupakan alat atau teknik yang sering digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan sebuah pelajaran. Dengan adanya metode, maka pendidik akan lebih kreatif serta dalam menyajikan sebuah materi pelajaran. minat belajar siswa akan lebih banyak dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat salah satunya dengan menerapkan metode demonstrasi ini dan sangat mendukung kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Berekenaan dengan hal diatas, maka fokus penelitian dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Penelitian ini dilaksanakan di MA Ma'arif 09 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan model penelitian kualitatif. Pertanyaan penelitian ini yaitu bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas X ini pada pembelajaran fiqih? Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik penjaminan keabsahan data penelitian ini yaitu dengan triangulasi sumber dan teknik. Kemudian analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Metode demonstrasi ini sangat membantu siswa dalam memahami materi dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengamati serta dapat memperagakan materi yang dijelaskan. Metode demonstrasi sangat tepat dan sangat efektif untuk kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Ma'arif 09 Kotagajah dapat dikatakan telah terlaksanakan dengan baik. Meskipun hasil dari penelitian menunjukkan terlaksana dengan baik, akan tetapi perlu terus berupaya untuk konsisten dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi ini.

**Kata Kunci : Metode Demonstrasi. Minat Belajar Siswa**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fenti Amilia Puspita Sari

NPM : 1901010022

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Mei 2023

Penulis



Fenti Amilia Puspita sari  
NPM. 1901010022

## MOTTO

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

Artinya: “Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu”

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobil'amin.*

Rasa bahagia kupersembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus atas keberhasilan ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Mugiyanto dan Ibu Sari, yang selalu mendukung dan mendoakan sehingga penulis dapat menjalani pendidikan hingga saat ini, kasih sayang yang tak terbalaskan dengan apapun.
2. Adikku tersayang, Dhafitha Nizza Nur Azizzah, yang telah memberikan doa dan semangat untuk tetap melanjutkan skripsi ini hingga selesai.
3. Sahabat-sahabatku Kiki Nur Aini, Mutiara Afifah, Ariska Meilani, Dea Fatmasari, Okta Krismonica, Qotrunnada Azzahra dan teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan selalu membantu dan memberikan motivasi untuk terus maju, memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan studi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah swt melimpahkan nikat dan hidayat-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di Ma Ma'arif 09 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Didik Cahayono, S.Si Kepala Madrasah Ma Ma'arif 09 Kotagajah telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena ini penlis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 15 Mei 2023

Penulis



**Fenti Amilia Puspita sari**  
**NPM. 1901010022**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
D. Penelitian Relevan.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Penerapan Metode Demonstrasi.....	7
1. Pengertian Penerapan Metode Demonstrasi.....	7
2. Tujuan Penerapan Metode Demonstrasi .....	8
3. Fungsi Penerapan Metode Demonstrasi.....	8
4. Syarat-syarat Penerapan Metode Demonstrasi.....	9
5. Teknik-teknik Penerapan Metode Demonstrasi .....	10
6. Langkah-langkah Penerapan Metode Demonstrasi.....	11
7. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Metode Demonstrasi .....	13

B. Minat Belajar Siswa .....	14
1. Pengertian Minat Belajar Siswa .....	14
2. Fungsi Minat Belajar Siswa .....	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa.....	17
C. Mata Pelajaran Fiqih Kelas X .....	21

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Sifat Penelitian .....	21
B. Sumber Data.....	22
1. Sumber Primer .....	22
2. Sumber Sekunder .....	23
C. Teknik pengumpulan data .....	24
1. Metode Wawancara.....	24
2. Metode Observasi.....	25
3. Metode Dokumentasi .....	26
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	26
E. Teknik Analisis Data.....	27

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian .....	29
1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Ma'arif 09 Kotagajah.....	29
2. Visi dan Misi MA Ma'arif 09 Kotagajah .....	30
3. Struktur Organisasi MA Ma'arif 09 Kotagajah .....	31
4. Sarana dan Prasarana MA Ma'arif 09 Kotagajah.....	31
5. Denah Lokasi MA Ma'arif 09 Kotagajah.....	33
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	34
1. Penerapan Metode Demonstrasi di Kelas X.....	34
2. Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih .....	39
C. Pembahasan .....	41

### **BAB V PENUTUP**

A. KESIMPULAN .....	46
B. SARAN .....	47

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR GAMBAR

1. Denah Lokasi MA Ma'arif 09 Kotagajah .....31
2. Denah Lokasi MA Ma'arif 09 Kotagajah .....33

## DAFTAR TABEL

1. Sarana dan Prasarana MA Ma'arif 09 Kotagajah .....32

## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Pra Survei .....	50
Surat Balasan Pra Survei .....	51
Surat Bimbingan Skripsi .....	52
Surat Tugas <i>Research</i> .....	53
Surat Izin <i>Research</i> .....	54
Surat Balasan <i>Research</i> .....	55
Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	56
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	57
Alat Pengumpulan Data (APD).....	58
<i>Outline</i> .....	59
Kisi-kisi Wawancara .....	61
Transkrip Wawancara.....	63
Tabel Pengamatan .....	71
Dokumentasi Penelitian .....	73
Kartu Konsultasi Bimbingan.....	76
Hasil Turnitin .....	80
Riwayat Hidup .....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pendidikan, banyak sekali aspek nilai keimanan dan nilai ibadah yang banyak memuat materi tentang praktek ibadah. Untuk mencapai kompetensi dan hasil belajar, dibutuhkan guru untuk berkompeten serta kreatif dalam pembelajaran, sehingga hal itu dapat membangkitkan siswa berpartisipasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Pendidik menggunakan metode sesuai dengan materi, metode merupakan alat atau teknik yang sering digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan sebuah pelajaran. Dengan adanya metode, maka pendidik akan lebih kreatif serta dalam menyajikan sebuah materi pelajaran.

Sedangkan dalam hal ini, minat belajar siswa akan lebih banyak dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat salah satunya dengan menerapkan metode demonstrasi ini dan sangat mendukung kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan minat belajar siswa. Maka dari itu pentingnya mempelajari dan memahami pembelajaran fiqih. Ada banyak sekali metode yang ada salah satunya metode demonstrasi, karena metode inilah yang digunakan dalam pembelajaran fiqih di Ma Ma'arif 9 Kotagajah dan diterapkan oleh para siswa termasuk siswa kelas X. Metode demonstrasi adalah metode paling efektif guna pembelajaran fiqih di kelas X. Selain itu juga, berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti menggunakan metode demonstrasi ini dalam pembelajaran fiqih. Dalam hal ini sosok seorang guru berperan penting terhadap kegiatan pembelajaran terutama

dalam hal beribadah hendaknya guru mampu mengajarkan dan mencontohkan pengajaran yang baik dan benar yang diberikan terutama pada metode yang akan diterapkan.

Jadi, penerapan metode demonstrasi merupakan cara mengajar guru terhadap siswa dengan melakukan praktik dan penerapan langsung untuk mempelajari suatu materi pelajaran atau dengan kata lain menunjukkan secara langsung kegiatan, cara dan prosesnya. Dengan menerapkan metode ini diharapkan seluruh siswa dapat memahami dan memperhatikan saat pembelajaran, selain itu juga guru juga harus memperhatikan kegiatan siswa saat pembelajar dan menyiapkan bahan untuk penerapan metode demonstrasi. Jadi, dalam mengatasi permasalahan ini, suatu model pembelajaran harus menarik supaya cepat dimengerti. Selain itu juga guru mengarahkan selama proses pembelajaran, supaya siswa mampu menerima pengajaran yang telah diberikan.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Samsul Hani selaku guru fiqih di MA Ma'arif 9 Kotagajah yang mengajarkan pelajaran fiqih kepada siswa kelas X memperoleh informasi bahwa kegiatan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi ini lebih meningkatkan minat belajar siswa dan lebih cepat diterima siswa karena lebih mudah dipahami dibandingkan dengan menggunakan metode yang lain. Namun ada beberapa anak yang masih susah dalam memahami pembelajaran fiqih tersebut karena suasana pembelajaran yang kurang kondusif dan tempat yang belum memadai. Berdasarkan uraian diatas, dari sini peneliti bermaksud

mengadakan penelitian mengenai penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih di kelas X ini.<sup>1</sup>

Jadi, dengan adanya permasalahan tersebut peneliti berniat untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X DI MA MA’ARIF 09 KOTAGAJAH KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH”. Hal ini adalah cara untuk meningkatkan minat belajar siswa sekaligus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam pembelajaran fiqih di kelas X dengan menggunakan metode demonstrasi.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Dilihat dari latar belakang, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas X ini pada pembelajaran fiqih?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X di MA Ma’arif 9 Kotagajah kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2022/2023.

### 2. Manfaat penelitian

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Mabur Mustaqin, Guru Mata Pelajaran Fiqih di Ma Ma’arif 9 Kotagajah, Tanggal 20 Mei 2022

- a. Bagi guru Ma Ma'arif 9 Kotagajah sebagai model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa serta pengetahuan peserta didik pada mata pelajaran fiqih.
- b. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang model-model pembelajaran serta penerapan sekaligus dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

#### **D. Penelitian Relevan**

Setelah penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian ini dalam pemaparan yang akan diuraikan dalam beberapa penelitian terdahulu yang relevan perbedaan dan persamaannya diantaranya yaitu:

1. Penelitian dengan judul "*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Sukadana Lampung Timur Tahun Ajaran 2014/2015*".<sup>2</sup>

Jenis penelitian diatas menggunakan metode penelitian kuantitatif yang diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Focus penelitian menekankan pada penerapan demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam kelas VII SMP Negeri 3 Sukadana Lampung Timur tahun pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian diatas menunjukkan adanya penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

---

<sup>2</sup> Sari Hefna, *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII Smp Negeri 3 Sukadana Lampung Timur*, Observasi di Perpustakaan IAIN Metro Tanggal 19 Februari 2022

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada penerapan metode demonstrasi.

2. Penelitian yang berjudul "*Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Kelas Kelas III Mi Muhammadiyah Munggur Ngeposari Semanu GunungKidul 2012/2013*".<sup>3</sup>

Jenis penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada kajian tentang penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih di kelas III, alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Adapun persamaannya dalam penelitian ini adalah variabel independen yang di fokuskan pada penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih.

3. Penelitian yang berjudul "*Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Di Mts Noor Aini Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022*".<sup>4</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Hasil penelitian diatas menunjukkan adanya penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan pada pembelajaran fiqih. Dalam hal ini persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu terletak pada penerapan metode demonstrasi pembelajaran Fiqih. Hasil penelitian tersebut sangatlah berpengaruh pada proses kegiatan pemebelajaran kelas

---

<sup>3</sup> Nining Yuliasuti, *Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Kelas Kelas III Mi Muhammadiyah Munggur Ngeposari Semanu GunungKidu 2012/2013*, Yogyakarta 2012

<sup>4</sup> Yanti Sri, *Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Di Mts Noor Aini Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022*, Banjarmasin, 2021

II di Sekolah Dasar Bamban Utara Kecamatan Angkingan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

4. Penelitian yang berjudul “*Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Kelas X SMA Muhammadiyah 8 Cerme*”<sup>5</sup>

Fokus penelitian tersebut menekankan pada kajian mengenai penerapan metode demonstrasi dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada pembelajaran fiqih kelas X. persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada kajian tentang penerapan metode demonstrasi, alat pengumpulan data, teknis analisi data sekaligus pada pembelajaran fiqih.

5. Penelitian yang berjudul “*Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Pada Kelas IV Materi Sholat Di Mi Sabilil Muhtadin Semampir Surabaya*”.<sup>6</sup>

Fokus penelitian tersebut menekankan pada kajian tentang metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada kajian tentang penerapan metode demonstrasi.

---

<sup>5</sup> Muhdhori Bahaudin, *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Kelas X SMA Muhammadiyah 8 Cerme*, Gresik, 2019

<sup>6</sup> M. Safii, *Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Pada Kelas IV Materi Sholat Di Mi Sabilil Muhtadin Semampir Surabaya*, Surabaya, 2010

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Penerapan Metode Demonstrasi**

##### **1. Pengertian Penerapan Metode Demonstrasi**

Penerapan metode demonstrasi merupakan cara mengajar dengan melakukan praktik, mencontohkan, serta menunjukkan secara langsung mengenai pembelajaran. Banyak manfaat dan tujuan menggunakan metode demonstrasi. Selain itu juga, menggunakan metode demonstrasi bermaksud untuk mempermudah dalam menyampaikan pembelajaran dengan cara memperagakan secara langsung agar siswa mudah memahami.

Dengan melakukan penerapan metode demonstrasi ini diharapkan siswa untuk mampu menguasai materi pelajaran yang sudah diberikan. Selain itu juga dengan menggunakan metode demonstrasi ini sangat membantu siswa dalam memahami materi dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengamati serta memperagakan materi yang dijelaskan. Metode demonstrasi adalah metode yang sangat tepat dan sangat efektif untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu juga pentingnya memahami materi yang sudah dijelaskan agar mendapatkan hasil yang sangat baik dalam kegiatan pembelajaran, maka dari itu menggunakan metode demonstrasi sangat berpengaruh dalam keberhasilan kegiatan dan proses pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa metode demonstrasi adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan menggunakan peragaan atau memperlihatkan suatu proses, dimana

seorang pendidik mempraktikkan materi pelajaran dengan menggunakan objek baik dengan berupa benda atau barang tiruan lainnya. Disini peserta didik mengamati serta mencatat hal-hal yang dianggap penting<sup>1</sup>

## **2. Tujuan Penerapan Metode Demonstrasi**

Dalam penerapan metode demonstrasi tentunya memiliki banyak sekali tujuannya, ada beberapa tujuan dari metode demonstrasi sendiri diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Membantu peserta didik menguasai materi pembelajaran.
- b. Memudahkan guru untuk lebih mudah dalam menjelaskan materi dengan cara mencontohkan secara langsung.
- c. Untuk dapat memberikan suatu keterampilan pada kegiatan pembelajaran.
- d. Untuk meningkatkan kualitas dalam suatu kegiatan pembelajaran.
- e. Untuk membantu siswa dalam menerapkan kegiatan pembelajaran serta dapat memahami dengan sangat jelas pada setiap kegiatan pembelajaran.<sup>2</sup>

## **3. Fungsi Penerapan Metode Demonstrasi**

Setelah mengetahui pengertian dan tujuan dari metode demonstrasi, selain itu juga metode demonstrasi memiliki berbagai fungsi dalam penerapannya, diantaranya sebagai berikut menunjukkan dengan jelas gambaran materi yang dijelaskan, dapat menggambarkan secara jelas langkah-langkah, cara-cara, serta mencontohkan suatu kegiatan di sekolah,

---

<sup>1</sup>Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Cet. Ke-1. Bandung 2013.

<sup>2</sup>Rasyad Aminuddin, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*, Jakarta : Bumi Aksara,

melatih siswa untuk dapat menerapkan sekaligus mengamati suatu kegiatan terutama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, metode demonstrasi yang lebih efisien dibanding dengan metode yang lain karena lebih memperjelas suatu materi yang dijelaskan, dapat mengetahui suatu proses kegiatan dengan jelas pada setiap pembelajaran dan siswa dapat berkesempatan untuk menyampaikan pendapatnya secara langsung serta dapat mengamati setiap langkah dan proses ketika pembelajaran.<sup>3</sup>

#### **4. Syarat-syarat Penerapan Metode Demonstrasi**

Saat hendak melaksanakan penerapan metode demonstrasi, sebaiknya menguasai keahlian dalam penggunaan dan memperagakan suatu pembelajaran. Ada beberapa syarat untuk melaksanakan penerapan metode demonstrasi ini yaitu melaksanakan kegiatan dengan metode demonstrasi yang sesuai prosedur yang sudah direncanakan, pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi harus bersifat formal seperti kegiatan belajar mengajar di sekolah atau ditempat formal lainnya, menyampaikan materi pembelajaran dengan mencontohkan atau mempraktikkan secara langsung menggunakan bahasa dan cara menyampaikan yang sederhana dan mudah dipahami, jika ada yang kurang paham pada saat pembelajaran maka dapat diperagakan secara langsung materi yang kurang dimengerti, dapat memperjelas serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar pada setiap siswa, dapat menunjukkan keterampilan saat berjalannya proses belajar mengajar, saat melaksanakan

---

<sup>3</sup> Hakim Rahman Arif, *Demonstrasi Cara/Hasil*, Jakarta, 2011

penerapan metode demonstrasi hendaknya dapat mengurangi terjadinya sebuah kesalahan dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

### **5. Teknik-teknik Penerapan Metode Demonstrasi**

Setelah mengetahui beberapa tujuan, fungsi serta syarat dalam penerapan metode demonstrasi, kini ada beberapa macam teknik-teknik dari penerapan metode demonstrasi yaitu diantaranya yaitu teknik demonstrasi proses teknik demonstrasi hasil. Teknik demonstrasi proses merupakan teknik yang dimana suatu proses pembelajaran guna untuk menjelaskan, menunjukkan, serta memperagakan suatu materi pembelajaran. Dalam hal ini mengandung suatu cara dan langkah-langkah yang ditunjukkan dalam kegiatan belajar mengajar, contohnya seperti memperagakan tata cara praktik wudhu dan menjelaskan secara sederhana mengenai materi tersebut. Sedangkan teknik demonstrasi hasil merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah disampaikan dan dicontohkan secara langsung. Selain itu juga dapat melihat dan mengevaluasi hasil dari proses yang sudah diterapkan dan dari suatu kegiatan pembelajaran agar dapat diketahui hasilnya.<sup>5</sup>

### **6. Langkah-langkah Penerapan Metode Demonstrasi**

Banyak langkah-langkah dalam melaksanakan penerapan metode demonstrasi. Dalam langkah-langkah penerapan metode demonstrasi yaitu ada tahap persiapan, tahap sebelum melaksanakan penerapan

---

<sup>4</sup> Roestiyah. *Didaktik Metodik*. Bumi Aksara Jakarta, 1986

<sup>5</sup> Djamarah Bahri Syaiful & Zain Aswan, *Strategi belajar mengajar*, Cet I. Jakarta: Rineka Cipta, 2010

demonstrasi, tahap pelaksanaan demonstrasi, dan tahap setelah pelaksanaan demonstrasi.<sup>6</sup>

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, guru harus mempersiapkan segala hal untuk melaksanakan penerapan metode demonstrasi yaitu seperti, guru dapat mengarahkan siswa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru memberikan pelatihan terlebih dahulu kepada siswa, dan mengatur dan mengukur waktu untuk selama kegiatan dan pelaksanaan penerapan metode demonstrasi agar berjalan sesuai waktu yang telah ditetapkan selama proses pembelajaran.

b. Tahap Sebelum Penerapan Metode Demonstrasi

Pada tahap ini yang harus dilakukan yaitu guru harus menyiapkan beberapa hal yang perlu disediakan dalam penerapan metode demonstrasi, yaitu seperti guru harus menyiapkan segala hal yang diperlukan seperti alat dan bahan, guru harus menyiapkan materi pembelajaran sekaligus menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan pembelajaran, guru mengajak berdiskusi untuk menjelaskan pentingnya menggunakan metode demonstrasi, guru menjelaskan prosedur dan langkah-langkah sebelum pembelajaran dalam menggunakan metode demonstrasi ini.

c. Tahapan Pelaksanaan Metode Demonstrasi

---

<sup>6</sup> Hanifah & Sahana Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Cet. Ke-1. Bandung: Refika Aditama, 2009.

Pada tahapan ini yang dimana guru melakukan beberapa hal agar pada saat pelaksanaan demonstrasi dapat berjalan dengan lancar dan sesuai yang direncanakan. Adapun pelaksanaan demonstrasi yaitu, memperagakan setiap langkah yang telah diatur sebelumnya agar siswa mengetahui kegiatan yang diikuti, menguraikan materi yang diberikan secara sederhana agar lebih mudah dipahami dengan cara memberikan demonstrasi, guru harus memantau selama berjalannya kegiatan proses pembelajaran serta memberi tahu setiap langkahnya.

d. Tahapan Setelah Pelaksanaan Demonstrasi

Pada tahapan ini, guru juga harus melakukan tindakan setelah pelaksanaan metode demonstrasi, adapun beberapa tindakannya yaitu apabila siswa kurang paham dengan materi maka harus melakukan pengulangan demonstrasi pada setiap langkah-langkahnya, setelah melakukan demonstrasi siswa diminta untuk mengamati kegiatan pembelajaran sesuai dengan kemampuannya serta mengevaluasi selama jalannya pembelajaran agar menemukan hasil setelah menggunakan metode demonstrasi.<sup>7</sup>

## **7. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan serta penerapannya yang harus diketahui. Dengan demikian dalam penerapan metode demonstrasi hendaknya bisa bijaksana menerima kelebihan dan kekurangannya. Banyak hal yang bisa

---

<sup>7</sup> Arief Armei, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta, Ciputat Perss, 2002

berpengaruh positif dengan menggunakan metode demonstrasi, tetapi disisi lain ada beberapa kekurangan yang dapat terjadi selama penerapan metode demonstrasi. Adapun kelebihan serta kekurangannya yaitu sebagai berikut:

a. Kelebihan Metode Demonstrasi

Saat menggunakan dan penerapan metode demonstrasi ada beberapa kelebihannya, adapun kelebihannya yaitu seperti metode demonstrasi sangat menarik untuk pembelajaran dan mengundang perhatian terhadap siswa, metode demonstrasi juga sangat mudah dipahami oleh siswa, metode demonstrasi dapat menyajikan hal-hal untuk diuji dan diterapkan, metode demonstrasi dapat menunjukkan contohnya secara langsung dan melakukan pelaksanaannya secara efektif dengan berbagai ilmu pengetahuan yang sudah dijelaskan, metode demonstrasi juga bersifat nyata karena dapat diterapkan secara langsung dan sangat objektif, siswa berperan aktif mengamati serta mencoba melakukannya sendiri, serta mempercepat pemahaman yang telah dijelaskan langsung oleh sumbernya.

b. Kekurangan Metode Demonstrasi

Setelah mengetahui berbagai macam kelebihan metode demonstrasi, maka perlu juga mengetahui kekurangannya. Dalam penerapan metode demonstrasi tentunya ada kekurangannya, adapun kekurangannya yaitu, metode demonstrasi sangat terbatas dan hanya digunakan dalam pembelajaran atau pengajaran tertentu saja, tidak mudah dilaksanakan dan perlu banyak persiapan yang memadai agar

berjalan dengan baik, metode demonstrasi menggunakan banyak waktu yang panjang dan menguras banyak waktu, membutuhkan persiapan yang matang diawal perencanaan, dapat mengurangi kepercayaan siswa dalam pembelajaran jika dalam pelaksanaanya gagal atau tidak berhasil, membutuhkan ketrampilan dan memerlukan biaya dalam pelaksanaanya dan memerlukan kesiapan yang matang.<sup>8</sup>

## **B. Minat Belajar Siswa**

### **1. Pengertian Minat Belajar Siswa**

Pada dasarnya minat merupakan sikap suka maupun ketertarikan dalam suatu hal maupun suatu aktivitas tertentu. Minat juga merupakan sikap menerima suatu hubungan antara diri sendiri dengan hal lain yang berasal dari luar diri. Bila hubungan yang dimiliki kuat dan semakin dekat maka minat yang dimiliki akan besar juga.<sup>9</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa minat belajar merupakan ketertarikan, dorongan, maupun perasaan suka terhadap suatu hal yaitu pembelajaran. Minat belajar tersebut mempengaruhi siswa dalam memperoleh perubahan tingkah laku secara suka rela atau tidak ada paksaan.<sup>10</sup> Dalam hal ini, minat belajar juga perlu adanya indikator antara lain seperti perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, menunjukkan perhatian saat belajar dan keterlibatan dalam belajar.

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. Ke-4. Jakarta: 2010.

<sup>9</sup> Djamarah, S. B. *Guru dan Anak Ddidik dalam Interaktif Edukatif*, Cet. I. Jakarta: Rineka Cipta, 2000

<sup>10</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009),15

## 2. Fungsi Minat Belajar Siswa

### a. Menciptakan Konsentrasi

Konsentrasi dalam pembelajaran sangatlah penting, minatlah yang berperan menciptakan konsentrasi tersebut. Perhatian secara spontan yang diperoleh peserta didik dengan keadaan yang wajar tanpa adanya paksaan, maka peserta didik akan mudah dalam mengembangkan konsentrasinya atau memutudakan pikirannya dalam suatu pelajaran. Jadi minat mempermudah dalam memperhatikan konsentrasi yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran.

### b. Mencegah Gangguan dari Luar

Dalam gangguan dari luar ini, yang dimaksud salah satunya adalah pembicaraan orang lain. Hal tersebut minat belajar dapat mencegah terjadinya kejadian itu. Ketika minat yang dimiliki peserta didik kecil maka yang terjadi adalah mudah terganggu dalam belajar atau terjadi pengalihan perhatian dari materi pelajaran ke hal yang lain.

### c. Memperkuat Ingatan

Daya ingat peserta didik dalam pembelajaran terhadap materi yang dipelajari akan meningkat jika ia memiliki minat yang tinggi. Salah satunya yaitu ketika sedang membaca sesuatu walaupun sekilas akan teringat jika memiliki minat bacaan tersebut. Namun akan berbeda jika ia tidak memiliki minat untuk membaca walau ia melakukan berulang-ulang akan tetapi tidak teringat.

### d. Mengurangi Rasa Bosan

Segala sesuatu yang membosankan, sepele dan terus menerus berlangsung secara otomatis tidak akan bisa memikan perhatian. Rasa bosan lebih banyak berasal dari dalam diri dibandingkan dari hal-hal luar diri. Untuk menghilangkan rasa bosan tersebut hanya bisa akan bisa dilakukan seseorang meningkatkan minat belajar yang dimilikinya dan kemudian ditingkatkan dengan signifikan.<sup>11</sup>

Dari empat fungsi tersebut dapat dipahami bahwa dengan meningkatkan minat belajar yang dimiliki peserta didik maka hasil belajar yang akan mereka dapat akan meningkat. Minat bertindak sebagai peningkat konsentrasi serta pencegah gangguan perhatian yang berasal dari luar, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa**

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa faktor tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi minat belajar yang dimiliki oleh siswa yang berasal dari luar diri mereka antara lain seperti keluarga dan lingkungan. Keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama bagi siswa, dalam perkembangan minata belajar yang dimiliki siswa orang tua atau saudara seharusnya memberikan dukungan berupa bimbingan maupun perhatian supaya minat belajar yang dimiliki siswa tinggi. Sedangkan lingkungan juga tempat dimana siswa mengambil manfaat dengan melakukan interaksi terhadap orang lain yang disekitarnya. Lingkungan memberikan banyak kesempatan maupun

---

<sup>11</sup> Makmum Khairani, Psikologi Belajar (Yogyakarta: Aswaja Pressido, 2013), 200-201

kemungkinan dalam membangun pribadi siswa. Selanjutnya faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi minat belajar yang dimiliki siswa berasal dari dalam diri mereka seperti kemampuan, kepribadian dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

### C. Mata Pelajaran Fiqih Kelas X

Mata pelajaran fiqih menjelaskan tentang hukum-hukum dan aturan yang terjadi di dalam kehidupan manusia untuk dijadikan tuntunan dan ajaran agama. Adapun yang dijadikan sumber fiqih yang telah disepakati para ulama yaitu Al-qur'an Al karim, Sunnah Nabi, Ijma dan qiyas.<sup>13</sup> Pembelajaran fiqih adalah jalan untuk dilakukan dan dirancang yang berhubungan dengan hukum-hukum dan aturan-aturan islam yang bersifat ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pembelajaran dan mengetahui serta memahami ibadah sehari-hari. Mata pelajaran fiqih adalah salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam pendidikan agama islam yang mempelajari tentang fiqih ibadah seperti taharah, shalat, puasa, zakat, dan lain sebagainya. Selain itu juga mempelajari ketentuan tentang makanan dan minuman, pelaksanaan qurban, jual beli, pinjam meminjam dan lain-lain. Pembelajaran fiqih sangatlah penting untuk siswa agar mengetahui hukum-hukum islam secara menyeluruh berdasarkan dalil aqli maupun naqli.<sup>14</sup>

Hal ini sangat berpengaruh dalam pemahaman dan minat belajar siswa tentang pembelajaran pembelajaran fiqih, karena dicontohkan atau

---

<sup>12</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, 61

<sup>13</sup> Saleh Al-fauzan, *Fiqih Sehari-hari*, Jakarta: Gema Insani Press, 2005

<sup>14</sup> Rafā'I, Moh. *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*. Semarang : Toha Putra, 1998

diperagakan secara langsung. Siswa juga dapat mengerti dengan pemahaman yang lebih mendalam dengan menggunakan metode demonstrasi. Penerapan metode ini sangat penting dan berpengaruh dalam pembelajaran.<sup>15</sup> Pembelajaran fiqih sangat mempengaruhi pemahaman peserta didik mengenai hukum dan aturan agama islam. Ajaran-ajaran agama islam yang secara menyeluruh meliputi hubungan manusia dengan Allah SWT dan dengan sesama manusia serta hubungan dengan alam semesta ini. Banyak sekali materi fiqih yang dipelajari di madrasah diantaranya yaitu, bersuci atau thaharah, shalat, puasa, zakat, ibadah haji, praktik shalat jenazah, ziarah kubur, sedekah atau infak, qurban, aqiqah, khitan, muamalah, makanan serta minuman, munakahat dan pembagian harta warisan. Materi yang ada dalam pembelajaran fiqih wajib untuk dipelajari.<sup>16</sup>

Dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas X materi yang digunakan dalam penerapan metode demonstrasi adalah praktek jenazah atau mengurus jenazah. Dalam hal ini, guru mengawasi dan mengarahkan ketika berjalannya praktek mengurus jenazah ini. Ada beberapa tata cara dan urutan dalam mengurus jenazah dimulai dari memandikan jenazah/mayit, mengkafani jenazah, mengusung dan mengantarkan jenazah, mensholatkan jenazah, memakamkan jenazah/mayit. Dalam hal ini hukum mengurus jenazah fardhu kifayah bagi umat muslim, artinya jika ada seorang muslim meninggal dan sudah ada yang mengurusinya maka gugurlah kewajiban seorang muslim yang lain.

---

<sup>15</sup> Al- Kumayi Sulaiman, *Shalat Penyembahan & Penyembuhan*, CV Erlangga, 2007

<sup>16</sup> Rasjid Sulaiman, *Fiqih Islam*, Bandung: CV Sinar Baru Algensindo Offset, 2014

Langkah-langkah mengurus jenazah/mayit yang pertama yaitu memandikan jenazah/mayat disunnahkan orang yang terpercaya dan amanah, selain itu juga syarat memandikan jenazah adalah seorang muslim. Jika mayatnya laki-laki maka yang memandikannya wajib seorang laki-laki kemudian jika mayatnya perempuan maka yang memandikannya perempuan pula. Air yang digunakan harus bersih dan suci, selain itu juga tempatnya harus tertutup. Setelah memandikan selanjutnya mengafani jenazah, dalam mengafani jenazah kain kafan harus menutupi seluruh tubuh, kafan untuk mayat laki-laki terdiri dari 3 lapis sedangkan bagi mayat wanita terdiri dari 5 lapis. Kemudian setelah mengafani jenazah langkah selanjutnya yaitu menshalatkan jenazah, dimulai dari berdiri, niat, empat kali takbir, membaca Al-fatihah, Shalawat Nabi, berdoa untuk mayat, tertib, salam. Setelah menshalatkan langkah yang terakhir yakni menguburkan mayat, dalam menguburkan mayat harus di tempat yang aman dari binatang buas, mayat dihadapkan kiblat, kemudian diletakkan papan diatas lahad, setelah itu kubur ditimbun tidak ditinggikan dan tidak diratakan dengan pelur atau semacamnya.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau dengan 'in situ'.

Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau dengan lisan yang muncu. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jadi dalam pendekatan kualitatif, menekankan pada makna, penalaran, definisi dalam suatu situasi tertentu, dan lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang telah diamati. Selain itu juga dalam penelitian yang diarahkan untuk memberi gejala-gejala dan fakta-fakta atau dengan kejadian- kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat

---

<sup>1</sup> Emzir, *Metodologi Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013

populasinya selain itu juga dengan daerah-daerah tertentu. Dalam penelitian ini, diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan serta uraian. Dalam penelitian ini juga tidak mengutamakan angka dan statistik.<sup>2</sup> Berdasarkan dari sifat penelitian diatas, maka dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis serta dengan faktual Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran fiqih Kelas X di Ma Ma'arif 9 Kotagajah, didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan dan serta dalam uraian.

## **B. Sumber Data**

Data merupakan hasil pencatatan penulis, baik dalam berupa fakta maupun berupa angka. Sumber-sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat tersebut diperoleh. Adapun sumber yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini dikelompokkan menjadi dua yakni sumber primer dan sumber skunder.<sup>3</sup>

### **1. Sumber Primer**

Sumber primer adalah data yang diperoleh dari cerita para pelaku dari peristiwa itu sendiri, dan saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut. Adapun yang dimaksud dengan data primer. Data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2019

<sup>3</sup> Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. IV. Jakarta : Radar Jaya Offset, 2005

gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Dalam hal ini adalah subyek penelitian (*informan*) yang berkenaan dengan variable yang teliti. Jadi, sumber primer dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah guru yang mengajar mata pelajaran fiqih di kelas X.<sup>4</sup>

## 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut. Berdasarkan dari pengertian diatas, maka penulis dalam mengumpulkan data tentang data yang akan didapat dari para siswa adalah pada penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran fiqih kelas x di ma ma'arif 9 kotagajah.

Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Blajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Di Ma Ma'arif 9 Kotagajah tidak hanya bergantung pada sumber primer saja. Namun akan tetapi melalui orang lain yang dapat memberikan informasi lebih tentang objek yang diteliti. Dalam hal ini para siswa dan dokumentasi yang ada di sekolah tersebut yang akan mendukung dalam mengumpulkan data-data tersebut.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam

---

<sup>4</sup> Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. IV. Jakarta : Radar Jaya Offiset, 2005

penelitian kali ini wawancara akan ditunjukkan kepada guru sebagai responden untuk mendapatkan informasi atau berita yang diinginkan oleh peneliti yaitu mengenai penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih, dan juga akan dilakukan wawancara atau interview kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai pembelajaran fiqih melalui metode demonstrasi ini. Sehingga hasil yang diperoleh dari kedua responden tersebut benar-benar akurat dan dapat dijadikan sebagai informasi yang bisa digunakan sebagai penelitian di Ma Ma'arif 9 Kotagajah.<sup>5</sup>

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, hendaklah seorang penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### **1. Metode Wawancara**

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih dengan bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang disampaikan atau keterangan-keterangan. Dalam pelaksanaannya, penulis menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan. Dalam wawancara ini, yang menjadi sumber data adalah guru mata pelajaran fiqih. Alat pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dalam

---

<sup>5</sup> Senjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2008

meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X di Ma Ma'arif 9 Kotagajah.<sup>6</sup>

## **2. Metode Observasi**

Observasi merupakan proses yang kompleks, atau suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang penting adalah proses pengamatan dan ingatan. Karena dalam metode observasi ini terdiri dari dua macam yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Maka dengan berbagai pertimbangan, penulis dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipasi. Seorang pengamat bisa melakukan pengumpulan data tanpa harus melibatkan diri langsung kedalam situasi yang dimana peristiwa itu berlangsung. Adapun hal-hal yang diobservasi meliputi guru dan siswa Ma Ma'arif 9 Kotagajah. Jadi berdasarkan hal tersebut yang diamati menggunakan metode observasi non partisipan adalah proses penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X di Ma Ma'arif 9 Kotagajah.<sup>7</sup>

## **3. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, agenda dan lain sebagainya. Jadi metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, seperti gambar dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk melihat sejarah

---

<sup>6</sup> Sofyan, F. A., *Modul Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: DITPAIS. Kementrian Agama Republik Indonesia, 2018

<sup>7</sup> Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 101), 2009

sekolah, data guru, denah lokasi, serta terhadap segala hal baik objek atau segala peristiwa yang terjadi di Ma Ma'arif 9 Kotagajah.<sup>8</sup>

#### **D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data**

Penulis dalam memeriksa keabsahan dalam kevaliditasan data, menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dimana data tersebut digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data itu. Dalam hal ini peneliti menggunakan salah satu dari triangulasi sumber, teknik maupun waktu. Dalam triangulasi dengan sumber berarti membandingkan serta mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam metode kualitatif ini. Sedangkan triangulasi teknik merupakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama ataupun berbeda namun dengan teknik yang berbeda. Selain itu ada triangulasi waktu yang merupakan hal yang seringkali dilakukan dalam pengambilan data dan sangat mempengaruhi daya. Misalnya dalam contoh wawancara yang dilakukan di pagi hari dengan mengumpulkan data-data yang valid dengan narasumber, selain itu juga narasumber yang di wawancarai belum banyak masalah. Maka dari itu, dalam hal ini perlu adanya hal dalam pengujian yang dapat dipercaya. Dalam hal ini juga, dengan melakukan wawancara bisa mengecek pengujian

---

<sup>8</sup> Syafi'I, A. Marfiyanto, T., & Rodyah, S. K. *Studi Tentang Prestasi belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*. Jurnal Komunikasi Pendidikan. 2(2): 115-123, 2018

daya. Selain itu, melakukan observasi dalam jangka waktu yang berbeda dan akan menghasilkan data yang berbeda juga.

Dari ketiga triangulasi diatas, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan triangulasi teknik, karena untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan triangulasi teknik ini untuk mengetahui dan mengecek hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data diatas sama atau berbeda.<sup>9</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola. Selain itu juga mensintensiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada pihak lain. Maka setelah itu langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju hal-hal yang umum, yaitu data penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X yang dihasilkan dari

---

<sup>9</sup> Yusuf Tasyar, Dkk. *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta: Grafindo Persada, 1999

wawancara dan observasi terhadap beberapa responden, kemudian penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini pada hasil akhirnya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta, 2015

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Ma'arif 09 Kotagajah**

Dalam sejarah berdirinya MA Ma'arif 09 Kotagajah ini dimulai sejak pada tanggal 16 Juli 1990. Pada saat berdirinya madrasah aliyah ini, pendirinya yaitu Bapak Kh. Aminan dengan Akte Notaris Pendirian: 03 tahun 1990. Dalam hal ini, Madrasah Aliyah Ma'arif 09 Kotagajah untuk pertama kalinya dipimpin oleh Bapak Ngaliman Marzuki dan sebagai wakil pemimpinnya yaitu Bapak Sugiyanto, BA. Pada awal berdirinya MA Ma'arif 09 Kotagajah ini, sebelumnya madrasah aliyah ini memiliki nama Madrasah Aliyah Ma'arif 25 Purworejo yang kemudian pada tanggal 17 Juli 1992 mengalami penyempurnaan dan perubahan menjadi Madrasah Aliyah Ma'arif 09 Kotagajah hingga sampai saat ini.

Madrasah aliyah ini didirikan diatas tanah yang luasnya mencapai 10.000m<sup>2</sup> dengan piagam yang telah diberikan oleh kantor wilayah departemen agama republic Indonesia pada tanggal 13 november 1991. Banyak prestasi-prestasi yang membanggakan, salah satunya adalah status MA Ma'arif 09 Kotagajah yang telah terakreditasi B pada tahun 2007 dengan berdasarkan SK Nomor: D/Kw/MA/LT/90/2007. Kemudian BAN Provinsi Lampung mengeluarkan piagam dengan akreditasi nomor: Ma. 008459 pada tahun 2010 dengan predikat B total nilai 82. Selanjutnya BAP-

SM juga mengeluarkan piagam untuk MA Ma'arif 09 Kotagajah dengan predikat B yang mempunyai total nilai 84 pada tahun 2016.

Madrasah Aliyah Ma'arif 09 Kotagajah berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. Dengan demikian, madrasah ini sesuai deengan nama lembaga penaungannya yaitu yang berjumlah 9 sebagai inisial jumlah madrasah yang berada pada naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Lampung. Madrasah Aliyah ini berada di kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Tempatnya yang cukup strategis yang dimana dilewati akses jalan lintas yang menghubungkan antar Lampung Timur, Lampung Tengah, Kota Metro yang secara otomatis kampung Purworejo ini sangat ramai penduduk. Selain itu juga Ma Ma'arif 09 Kotagajah ini memiliki akses yang cukup dekat dengan perguruan tinggi.

## **2. Visi dan Misi MA Ma'arif 09 Kotagajah**

### **a. Visi Madrasah Aliyah**

Adapun visi Madrasah Aliyah Ma'arif 09 Kotagajah ini yaitu “Unggul dalam prestasi yang didasari iman, ilmu dan akhlak mulia, serta mampu mengaktualisasikan dalam pribadi dan masyarakat”.

### **b. Misi Madrasah Aliyah**

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut yang diatas, Misi MA Ma'arif 09 Kotagajah ini adalah sebagai berikut:

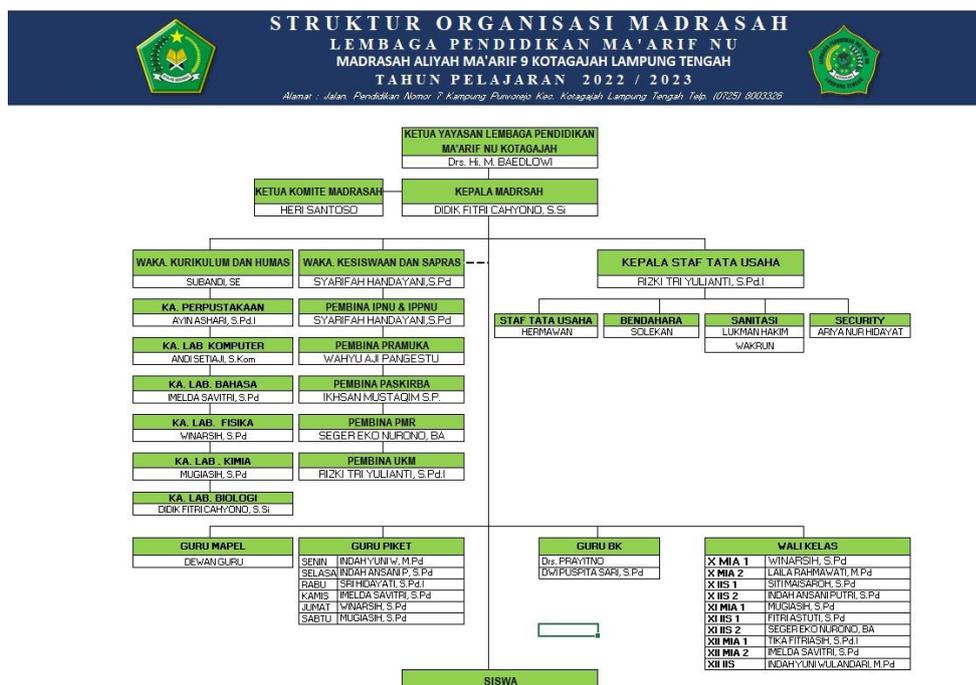
- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang berhaluan Ahlussunah Wal Jama'ah An Nahdliyah.

- 2) Mengembangkan ketrampilan berbahasa baik arab maupun inggris.
- 3) Mewujudkan sarana teknologi informasi dan komunikasi yang terpadu.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan ibadah.

### 3. Struktur Organisasi MA Ma'arif 09 Kotagajah

Gambar 1

#### Struktur Organisasi MA Ma'arif 09 Kotagajah



### 4. Sarana dan Prasarana MA Ma'arif 09 Kotagajah

Dalam suatu lembaga, sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan. Apalagi dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana ini merupakan alat penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan sarana dan prasarana yang memadai dapat memperlancar proses pembelajaran, sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien. MA Ma'arif 09 Kotagajah dalam proses belajar mengajar juga sangat memerlukan sarana dan prasarana dalam menunjang

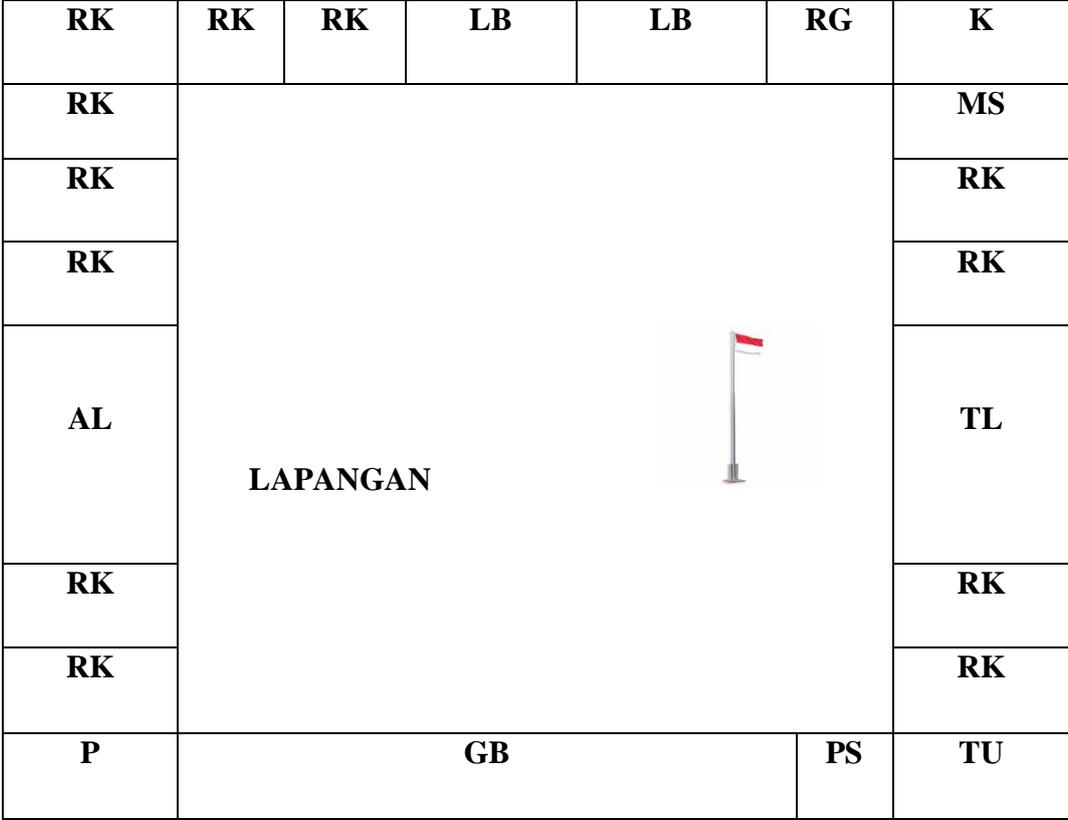
kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar karena tidak memiliki sarana prasarana. Sarana dan prasarana yang ada di MA Ma'arif 09 Kotagajah bisa dikatakan belum lengkap tapi sarana dan prasarana yang ada berpengaruh terhadap proses proses belajar mengajar. Disinilah pentingnya sarana dan prasarana yang ada dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di MA Ma'arif 09 Kotagajah, dapat dilihat dalam table berikut ini:

Tabel 1

## Sarana dan Prasarana MA Ma'arif 09 Kotagajah

<b>No</b>	<b>Sarana /Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Sarana Ibadah (Mushola)	1	Ada
2.	Ruang Kelas	12	Ada
3.	Ruang LAB	2	Ada
4.	Perpustakaan	1	Ada

### 5. Denah Lokasi MA Ma'arif 09 Kotagajah

<b>RK</b>	<b>RK</b>	<b>RK</b>	<b>LB</b>	<b>LB</b>	<b>RG</b>	<b>K</b>
<b>RK</b>	 <p><b>LAPANGAN</b></p>					<b>MS</b>
<b>RK</b>						<b>RK</b>
<b>RK</b>						<b>RK</b>
<b>AL</b>						<b>TL</b>
<b>RK</b>						<b>RK</b>
<b>RK</b>						<b>RK</b>
<b>P</b>						<b>GB</b>

#### Keterangan:

RG	: Ruang Guru	K	: Kantin
RK	: Ruang Kelas	P	: Parkir
TL	: Toilet	AL	: Aula
LB	: LAB	MS	: Mushola
GB	: Gerbang	PS	: Post Satpam
TU	: Tata Usaha		

Gambar 2

Denah Lokasi MA Ma'arif 09 Kotagajah Kec. Kotagajah

## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan bahwa penerapan metode demonstrasi sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa terutama dalam pembelajaran fiqih di kelas x. Seperti halnya, memperagakan atau mencontohkan secara langsung dapat mempercepat pemahaman siswa dalam belajar. Dalam hal ini, pembelajaran fiqih yang menggunakan metode demonstrasi ialah praktek mengurus jenazah dari mulai memandikan, mengafani, mensholatkan dan menguburkan jenazah. Jika dalam pembelajaran fiqih tentang mengurus jenazah ini hanya diberikan teori saja maka hal tersebut sulit dipahami oleh siswa, namun jika dengan menggunakan metode demonstrasi akan mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran fiqih dapat digambarkan sebagai berikut:

### **1. Penerapan Metode Demonstrasi di Kelas X**

Dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode demonstrasi ini, siswa dituntut untuk melakukan secara langsung kegiatan tersebut. Guru berperan dalam mengarahkan dan membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, mengenai sedikit wawancara dengan kepala madrasah mengenai apakah peranan madrasah (sekolah) dan peranan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar dengan menggunakan penerapan metode demonstrasi ini? Maka kepala madrasah menuturkan bahwa:

-Pihak madrasah maupun guru telah memberikan fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar dan dalam memberikan contoh pula

dimulai dari hal yang paling sederhana seperti di dalam pembelajaran harus dimulai yang paling mudah dipahami agar seorang siswa dapat menelaah dengan mudah dan bisa meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran tersebut, hal ini sudah dilaksanakan oleh guru dan saya sudah melihat perkembangan siswa sejauh mana.<sup>1</sup>

Dalam hal ini, berdasarkan hasil wawancara guru fiqih yaitu Bapak Samsul Hani di kelas x pada tanggal 9 Maret 2023 mengenai pertanyaan bagaimana dalam mengarahkan siswa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi? Mengatakan bahwa:

-Saya mengarahkan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran dengan cara memberikan nasehat dan motivasi sebelum memulai serta memberikan petunjuk-petunjuk sebelum pelaksanaan metode demonstrasi ini, selain itu juga saya mengajarkan kepada siswa tentang materi-materi fiqih yang menggunakan metode demonstrasi contohnya seperti materi tentang mengurus jenazah. Mereka memperagakan secara langsung dari mulai memandikan sampai dengan menguburkan jenazah. Mereka sangat antusias dalam melaksanakannya dan mereka juga cepat dalam memahami semua yang dipelajari.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, guru fiqih sudah memberikan nasehat serta memotivasi siswa sebelum memulai pembelajaran selain itu juga menyampaikan petunjuk-petunjuk agar siswa lebih mengerti sebelum melaksanakan penerapan metode demonstrasi ini. Siswa diajarkan untuk memperagakan dan mempraktekkan secara langsung tentang materi fiqih yaitu mengenai shalat jenazah. Hal ini menunjukkan bahwa guru fiqih terus berusaha mengarahkan siswa untuk dapat melaksanakan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi. Selain itu juga, sebagai guru fiqih harus mengatur dan

---

<sup>1</sup> Wawancara Kepala Madrasah, Bapak Didih Fitri Cahyono, S.Si, pada Kamis, 09 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB

<sup>2</sup> Wawancara guru Fiqih, Samsul Hani, pada Kamis, 09 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB

mengukur waktu pada setiap pembelajarannya. Seperti yang diungkapkan oleh beliau mengenai pertanyaan tentang apakah bapak mengatur dan mengukur waktu dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi ini? Lalu beliau menjawab:

-Ketika sebelum memulai pembelajaran, saya selalu memantau dan mengukur berapa lamanya waktu yang akan digunakan siswa dalam kegiatan praktek fiqih ini seperti praktek mengurus jenazah. Siswa juga diberitahu berapa lama waktu untuk melaksanakan praktek mengurus jenazah. Namun jika waktu tidak cukup maka pembelajaran tentang materi shalat jenazah dengan metode demonstrasi ini dilanjutkan minggu depan.<sup>3</sup>

Dari pernyataan dan hasil wawancara tersebut, guru fiqih sangat memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dalam pembelajaran dengan cara praktek secara langsung ini dan memberikan contoh kepada siswa yang belum paham dengan materi tersebut. Selain itu juga dalam meningkatkan minat belajar yang menggunakan metode demonstrasi ini, guru fiqih harus lebih memahami dan memantau jalannya pembelajaran agar siswa lebih kondusif dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini guru fiqih juga menjelaskan prosedur dan langkah-langkah sebelum pembelajaran seperti yang disampaikan oleh bapak Samsul Hani selaku guru fiqih pada pertanyaan mengenai apakah bapak menjelaskan prosedur dan langkah-langkah sebelum pembelajaran dalam menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran fiqih? Lalu beliau menjawab:

-Selain mengukur dan mengatur waktu, saya juga menjelaskan prosedur serta langkah-langkah sebelum melaksanakan penerapan metode demonstrasi ini. Agar siswa lebih paham dalam pelaksanaannya, selain

---

<sup>3</sup> Wawancara guru Fiqih, Bapak Samsul Hani, pada Kamis, 09 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB

itu juga, jika siswa tidak diberi tahu langkah-langkahnya jelas akan lebih sulit memahami dan melaksanakan kegiatan praktek tersebut. Saya memberikan arahan untuk siswa dalam pelajaran agar siswa tidak keliru dalam pelaksanaan praktek, saya juga tetap mengawasi selama kegiatan belajar mengajar.<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru fiqih menjelaskan prosedur dan langkah sebelum memulai pelaksanaan kegiatan pembelajaran fiqih agar siswa dapat mudah memahaminya. Sebagai guru fiqih harus memantau selama kegiatan berlangsung dan melihat bagaimana perkembangannya. Selain itu juga guru fiqih juga harus menyiapkan materi untuk kegiatan penerapan metode demonstrasi tersebut. Hal ini juga disampaikan oleh guru fiqih melalui wawancara dengan bapak Samsul Hani pada bulan maret 2023 atas pertanyaan apakah bapak menyiapkan materi sebelum penerapan metode demonstrasi? Lalu beliau mengatakan:

-Saya selalu menyiapkan materi sebelum pembelajaran agar mudah dan lancar dalam kegiatan tersebut. Penerapan metode demonstrasi sangat mudah dan cepat dipahami oleh siswa maka dari itu memudahkan saya dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu juga materi yang saya siapkan sebelum pembelajaran dapat dipahami oleh siswa dengan mudah dan dalam praktek juga lebih mudah diterapkan.<sup>5</sup>

Dari wawancara tersebut, bahwa guru fiqih selalu menyiapkan materi sebelum kegiatan pembelajaran fiqih ini agar lebih mudah. Selain itu juga, penerapan metode demonstrasi ini memudahkan guru fiqih dalam pembelajaran karena lebih cepat dipahami oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa memperagakan setiap praktek yang dilaksanakan. Selama siswa memperagakan setiap langkah penerapan metode demonstrasi, guru juga

---

<sup>4</sup> Wawancara guru Fiqih, Bapak Samsul Hani, pada Kamis, 09 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB

<sup>5</sup> Wawancara guru Fiqih, Bapak Samsul Hani, pada hari/tanggal: Kamis, 09 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB

menguraikan materi dan memantau kegiatan belajar mengajarnya. Setelah itu guru mengajak berdiskusi siswa yang berdasarkan pernyataan guru fiqih mengenai wawancara tentang apakah bapak mengajak berdiskusi untuk menjelaskan pentingnya menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa? Lalu beliau menjelaskan bahwa:

-Setelah kegiatan praktek selesai dan waktu masih ada, saya menyempatkan untuk mengajak berdiskusi siswa untuk mengetahui pentingnya belajar fiqih menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan minat belajar siswa terutama siswa kelas x yang masih sulit untuk memahami pelajaran dengan hanya teorinya saja. Setelah itu saya juga menyuruh untuk bertanya jika ada yang masih belum memahami materi.<sup>6</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa guru mengajak berdiskusi siswa untuk mengetahui seberapa pentingnya dan seberapa minat belajar anak pada pembelajaran fiqih ini melalui metode demonstrasi. setelah mengajak siswa untuk berdiskusi bersama, guru melaksanakan evaluasi setelah pelaksanaan penerapan metode demonstrasi berdasarkan pernyataan guru fiqih mengenai wawancara tentang apakah guru melaksanakan evaluasi setelah pelaksanaan penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa? Lalu beliau menjawab:

-Saya selalu melaksanakan evaluasi diakhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui serta memberikan pelajaran ketika ada siswa yang belum memahami pembelajaran dan lebih meningkatkan pengetahuan siswa setelah usai melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan penerapan metode demonstrasi dalam mata pelajaran fiqih ini dengan begitu minat belajar siswa akan lebih meningkat dalam pembelajaran dan lebih menguasainya.<sup>337</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara guru Fiqih, Bapak Samsul Hani, pada hari/tanggal: Kamis, 09 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB

<sup>7</sup> Wawancara guru Fiqih, Bapak Samsul Hani, pada hari/tanggal: Kamis, 09 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB

Dalam hal ini, bisa dilihat bahwa penerapan metode demonstrasi sangat berpengaruh dan bisa meningkatkan minat belajar siswa terutama pada siswa kelas X dalam mata pelajaran fiqih yang melaksanakan praktek mengurus jenazah dengan metode demonstrasi.

## **2. Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih**

Minat belajar siswa merupakan suatu hal yang membuat ketertarikan atau bahkan dorongan untuk siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, siswa memiliki tingkat keaktifan dan tingkat kemampuan ketika dalam proses pembelajaran. Minat belajar siswa dapat tumbuh dengan dorongan dan dipengaruhi oleh lingkungannya. Metode belajar juga sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, dalam pembelajaran fiqih ini sangat perlu menggunakan metode yang mendukung dan dapat mempengaruhi siswa untuk lebih meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran fiqih ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas x yang bernama Sinta Afrilia di Ma Ma'arif 09 Kotagajah pada 10 Maret 2023 mengenai apakah anda mudah memahami dan bisa memperagakan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi? Lalu menjawab:

-Saya mudah memahami dan bisa memperagakan dengan baik dan benar dengan menggunakan metode demonstrasi ini karena memperagakan secara langsung ketika pembelajaran fiqih. Selain itu juga dapat mempermudah saya dalam memahami materi-materi dengan cara praktek. Metode demonstrasi ini juga mempercepat pemahaman saya dengan pembelajaran fiqih ini. Saya lebih paham

---

dengan memperagakan secara langsung ketimbang dengan teorinya saja.<sup>8</sup>

Dalam pernyataan tersebut, hal ini memberikan arti bahwasannya memperagakan atau mencontohkan secara langsung dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu juga metode demonstrasi mempermudah memahami materi-materi yang diberikan melalui cara mempraktekkan secara langsung dan penerapannya dilakukan dengan cara bertahap dan dimulai dengan hal-hal yang sederhana.

Hal ini juga disampaikan oleh Siswa yang bernama Dimas Aji Sanjaya pada tanggal 10 Maret 2023 mengenai pertanyaan tentang apakah anda berperan aktif dalam penerapan metode demonstrasi ini dan dapat mempercepat pemahaman yang telah dijelaskan? Lalu menjawab bahwa:

-Saya sudah berperan aktif dalam penerapan metode demonstrasi ini. Berperan aktif dengan mengikuti dan menjalankan langkah-langkah serta prosedur dari awal sampai akhir pembelajaran, selain itu juga metode demonstrasi ini dapat mempercepat pemahaman karena dipraktekkan secara langsung, maka dari itu saya mudah memahami apa yang sudah diajarkan oleh guru.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran ketika menggunakan metode demonstrasi dibandingkan menggunakan teorinya saja. Siswa juga lebih cepat memahami pembelajaran fiqih ini. Selain itu juga siswa aktif berperan dari awal sampai akhir pembelajaran. Selain itu juga dalam metode demosntrasi ini siswa mengikuti langkah-langkah dan prosedur yang telah dijelaskan oleh guru.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan siswa Sinta Afrilia, Kelas X, pada hari/tanggal: Jum'at 10 Maret 2023 Pukul 09.30 WIB

<sup>9</sup> Wawancara dengan siswa Rangga Prasetia, Kelas X, pada hari/tanggal: Jum'at 10 Maret 2023 Pukul 09.30 WIB

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di MA Ma'arif 09 Kotagajah, tentang pembahasan **-Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MA Ma'arif 09 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.**

Berdasarkan hasil temuan penulis terdapat penerapan demonstrasi pada mata pelajaran fiqih diantara pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode demonstrasi oleh guru Fiqih dalam meningkatkan minat belajar siswa
  - a. Tahapan Persiapan Penerapan Metode Demonstrasi
    - 1) Guru mengarahkan siswa untuk persiapan pembelajaran fiqih, selain itu juga guru harus membimbing selama berjalannya pembelajaran. Dalam mengarahkan, guru harus lebih memperhatikan siswa dan memberikan nasihat agar siswa dapat memahami apa yang disampaikan.
    - 2) Guru memberikan waktu dalam pelaksanaan penerapan metode demonstrasi. Maka dari itu, sebelum pelaksanaan pembelajaran guru harus mengukur dan mengatur waktu.
  - b. Tahapan Sebelum Penerapan Metode Demonstrasi
    - 1) Memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah serta prosedur yang akan dilaksanakan dalam penerapan metode demonstrasi agar siswa lebih cepat memahami pembelajaran.

- 2) Guru menyiapkan materi sebelum penerapan metode demonstrasi agar dalam pelaksanaan penerapan metode demonstrasi dapat berjalan dengan lancar.
- c. Tahapan Pelaksanaan Penerapan Metode Demonstrasi
- 1) Guru meminta siswa untuk memperagakan setiap langkah-langkah yang sudah dijelaskan dalam penerapan metode demonstrasi.
  - 2) Dalam penerapan metode demonstrasi guru menguraikan materi dan memantau berjalannya belajar setiap siswa dan melihat sejauh mana siswa tersebut memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru fiqih.
- d. Tahapan Setelah Pelaksaaan Penerapan Metode Demonstrasi
- 1) Guru dapat mengajak berdiskusi untuk menjelaskan pentingnya menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa, selain itu juga, guru memberikan kesempatan untuk bertanya bagi siswa yang belum memahami materi setelah selesai pembelajaran.
  - 2) Setelah pelaksanaan penerapan metode demonstrasi selesai maka guru mengadakan evaluasi dalam meningkatkan minat belajar siswa, selain itu juga dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam mata pelajaran fiqih.
2. Penerapan metode demonstrasi yang dilaksanakan oleh siswa dalam pembelajaran fiqih untuk meningkatkan minat belajar
- a. Tahapan Persiapan Penerapan Metode Demonstrasi

- 1) Siswa mempersiapkan sebelum pelaksanaan penerapan metode demonstrasi, selain itu, siswa mendengarkan arahan dan bimbingan dari guru.
- 2) Setelah mempersiapkan segala hal yang diperlukan, siswa juga memanfaatkan waktu yang diberikan oleh guru agar dapat melaksanakan penerapan metode demonstrasi dengan baik dan benar.

b. Tahapan Sebelum Penerapan Metode Demonstrasi

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan mengenai langkah-langkah serta prosedur yang akan dilaksanakan dalam penerapan metode demonstrasi agar lebih cepat dalam memahami materi pelajaran ini.
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, hal ini dapat mempengaruhi siswa dalam memahami penerapan metode demonstrasi.

c. Tahapan Pelaksanaan Penerapan Metode Demonstrasi

- 1) Siswa memperagakan setiap langkah-langkah yang sudah dijelaskan dalam penerapan metode demonstrasi. dalam penerapan metode demonstrasi siswa mempraktekkan materi yang telah disampaikan guru yaitu praktek mengurus jenazah.
- 2) Memperhatikan apa yang telah disampaikan guru, sehingga dalam pelaksanaan metode demonstrasi lebih mudah dan menerapkan apa yang telah disampaikan guru.

d. Tahapan Setelah Pelaksanaan Penerapan Metode Demonstrasi

- 1) Setelah melaksanakan metode demonstrasi, maka siswa memulai berdiskusi dan bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.
- 2) Tentunya ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih ini, maka siswa mengulas materi dan berdiskusi bersama-sama.

Dari penerapan metode demonstrasi tersebut, maka siswa menjadi lebih cepat memahami pembelajaran fiqih ini. Guru Fiqih berperan sangat penting selama proses belajar mengajar. Penerapan metode demonstrasi ini juga sangat mempengaruhi minat belajar siswa terutama siswa di kelas x Ma Ma'arif 09 Kotagajah. Selain itu juga dapat mempercepat pemahaman siswa serta mempermudah guru untuk membimbing siswanya selama proses pembelajaran. Dari proses pembelajaran dengan metode demonstrasi dimulai dari tahapan persiapan penerapan metode demonstrasi, tahapan sebelum penerapan metode demonstrasi, tahapan pelaksanaan penerapan metode demonstrasi, tahapan setelah pelaksanaan penerapan metode demonstrasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang –Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas X Ma Ma’arif 09 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, dan data yang telah diperoleh melalui hasil observasi maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

Penerapan metode demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas X Ma Ma’arif 09 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah yang telah dilaksanakan adalah sebagai guru Fiqih yakni telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan cara memperagakan secara langsung mengenai materi yang telah disampaikan selanjutnya sebagai siswa yang telah melaksanakan kegiatan belajar dengan metode demonstrasi untuk memudahkan pembelajaran dan mempercepat perkembangan belajarnya. Adapun penerapan yang masih kurang perlu adanya evaluasi di setiap pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan penerapan metode demonstrasi yang diajarkan oleh guru Fiqih dan diterapkan oleh siswa kelas X dilakukan dengan efektif dan pelaksanaan yang masih kurang hendaknya diperbaiki dan ditingkatkan, agar pembelajaran yang dijalankan dapat dirasakan manfaatnya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MA Ma'arif 09 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, maka penulis memberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi sekolah, bagi guru, dan bagi penulis sendiri, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Madrasah

Pengamatan langsung oleh kepala madrasah terhadap perfoma guru sudah tepat, agar bisa melihat bagaimana cara mendidik siswa dan keaktifan dalam pembelajaran. Hanya saja konsisten dalam menjaga perfoma itu belum bisa sepenuhnya dilakukan maka dalam hal ini kepala madrasah perlu melakukan evaluasi untuk menjaga kestabilan perfoma guru dalam mendidik siswanya.

### 2. Bagi Guru

Bimbingan yang dilakukan guru terhadap peserta didik sudah baik, akan tetapi guru harus lebih membimbing dan mendukung siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain itu juga guru seharusnya memberi teguran dan nasihat kepada siswa yang tidak mentaati peraturan dalam penerapan metode demonstrasi ini. Hal ini perlu ditingkatkan lagi agar ada perubahan dan perkembangan terhadap siswa dalam pembelajaran.

### 3. Bagi Penulis

Penelitian ini mungkin saja masih terbatas dan terdapat kekurangan, seperti pengamatan, penggalian informasi, referensi dan lain-lain. Maka untuk penulis selanjutnya diharapkan agar dapat

mengembangkan penelitian lebih fokus atau spesifik mengenai penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih yang lebih luas serta dapat menjadikan penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan umumnya kepada orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah Bahri Syaiful & Zain Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. Ke-4. Jakarta: 2010.
- Majid Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Cet. Ke-1. Bandung 2013.
- Hanifah & Sahana Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Cet. Ke-1. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Saleh Al-fauzan, *Fiqih Sehari-hari*, Jakarta: Gema Insani Press, 2005
- Rasyad Aminuddin, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*, Jakarta : Bumi Aksara, 2002
- Hakim Rahman Arif, *Demonstrasi Cara/Hasil*, Jakarta, 2011
- Roestiyah. *Didaktik Metodik*. Bumi Aksara Jakarta, 1986
- Djamarah Bahri Syaiful & Zain Aswan, *Strategi belajar mengajar*, Cet I. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Arief Armei, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta, Ciputat Perss, 2002
- Rafa'I, Moh. *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*. Semarang : Toha Putra, 1998
- Djamarah, S. B. *Guru dan Anak Ddidik dalam Interaktif Edukatif*, Cet. I. Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.
- Rasjid Sulaiman, *Fiqih Islam*, Bandung: CV Sinar Baru Algensindo Offset, 2014
- Al- Kumayi Sulaiman, *Shalat Penyembahan & Penyembuhan*, CV Erlangga, 2007
- Emzir, *Metodologi Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Khairani Makmum, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressido, 2013), 200-201
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 61
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2019

- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. IV. Jakarta : Radar Jaya Offiset, 2005
- Senjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2008
- Sofyan, F. A, *Modul Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: DITPAIS. Kementrian Agama Republik Indonesia, 2018
- Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 101), 2009
- Syafi'I, A. Marfiyanto, T, & Rodiyah, S. K. *Studi Tentang Prestasi belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*. Jurnal Komunikasi Pendidikan. 2(2): 115-123, 2018
- Yusuf Tasyar, Dkk. *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta: Grafindo Persada, 1999
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit CV . Alfabeta, 2015
- Hasil Wawancara, Bapak Didik Fitri Cahyono,S.Si, Kepala Madrasah MA Ma'arif 09 Kotagajah, 09 Maret 2023
- Hasil Wawancara, Bapak Samsul Hani, Guru Fiqih MA Ma'arif 09 Kotagajah, 09 Maret 2023
- Hasil Wawancara, Sinta Afrilia, Siswi Kelas X, 10 Maret 2023
- Hasil Wawancara, Rangga Prasetia, Siswa Kelas X, 10 Maret 2023

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3146/In.28/J/TL.01/06/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA MA MAARIF 9 KOTAGAJAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

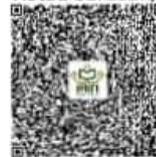
Nama : **FENTI AMILIA PUSPITA SARI**  
NPM : 1901010022  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PRAKTIK  
WUDHU KELAS X DI MA MAARIF 9 KOTAGAJAH  
KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG  
TENGAH**

untuk melakukan prasurvey di MA MAARIF 9 KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Juni 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003





**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**  
**MA. MA'ARIF 9 KOTAGAJAH**

TERAKREDITASI DENGAN NILAI B (84) NOMOR : 1347/BAN-SM/SK/2021  
 Jln. Pendidikan No. 07 Purworejo, Kec. Kotagajah Telp. (0725) 8003326  
 Website: www.ma-maarif9kotagajah.sch.id

Nomor : MA-h/ /006/VII/ 2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : SURAT BALASAN IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung

di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Salam ta'zim dan silaturahmi, teriring Do'a semoga kita selalu dalam petunjuk dan Ridho-Nya.  
 Berdasarkan Surat Izin Prasurvey nomor : B-3146/ In.28/ J/ TL.01/ 06/ 2022, Tentang ini kami  
 Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : FENTI AMILIA PUSPITA SARI  
 NPM : 1901010022  
 Semester : 6 (Enam)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PRAKTIK  
 WUDHU KELAS X DI MA MA'ARIF 9  
 KOTAGAJAHKECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN  
 LAMPUNG TENGAH

Nama tersebut diatas telah diizinkan melaksanakan Pra-Research/ Pra-Survey di Madrasah Aliyah  
 Ma'arif 9 Kotagajah dimulai pada 18 Juli 2022 sampai dengan selesai, guna untuk menyelesaikan  
 Tugas Akhir / Skripsi .

Demikian Surat ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wallahulmuafiq Illa Aqwamithorieq*  
*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Kotagajah, 19 Dzulhijjah 1443 H  
 18 Juli 2022 M



DIDIK FITRI CAHYONO, S.Si



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4950/In.28.1/J/TL.00/11/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dedi Wahyudi (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: <b>FENTI AMILIA PUSPITA SARI</b>
NPM	: 1901010022
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIQH KELAS X DI MA MAARIF 9 KOTA GAJAH KECAMATAN KOTA GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 November 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**

NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1496/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

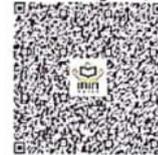
Nama : **FENTI AMILIA PUSPITA SARI**  
NPM : 1901010022  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di Ma Maarif 09 Kotagajah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X DI MA MAARIF 09 KOTAGAJAH KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 31 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,  
Pejabat Setempat





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1495/In.28/D.1/TL.00/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Ma Maarif 09 Kotagajah  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1496/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 31 Maret 2023 atas nama saudara:

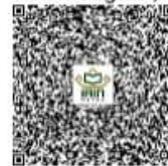
Nama : **FENTI AMILIA PUSPITA SARI**  
NPM : 1901010022  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Ma Maarif 09 Kotagajah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS X DI MA MAARIF 09 KOTAGAJAH KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 31 Maret 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**  
**MA. MA'ARIF 9 KOTAGAJAH**

TERAKREDITASI DENGAN NILAI B (84) NOMOR : 1347/BAN-SM/SK/2021  
 Jln. Pendidikan No. 07 Purworejo, Kec. Kotagajah Telp. (0725) 8003326 Website: [maarif9kotagajah.sch.id](http://maarif9kotagajah.sch.id)

Email: [maarif9kotagajah@gmail.com](mailto:maarif9kotagajah@gmail.com)

Nomor : MA-lh/ 173/ IV/ 2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : SURAT BALASAN IZIN SURVEY

Kepada Yth

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung

di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Salam ta'zim dan silaturahmi, teriring Do'a semoga kita selalu dalam petunjuk dan Ridho-Nya. Berdasarkan Surat Izin Prasurey nomor: B-1495/In.28/D.1/TL.00/03/2023, Tentang ini kami Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : FENTI AMILIA PUSPITA SARI  
 NPM : 1901010022  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X DI MA MAARIF 9 KOTAGAJAH KECAMATAN KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH"

Nama tersebut diatas telah diizinkan melaksanakan Research/ Survey di Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah dimulai pada 01 April 2023 sampai dengan selesai, guna untuk menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi .

Demikian Surat ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wallahulmuafiq Illa Agwamithorieq*  
*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Kotagajah, 01 April 2023 M 1444 H



**DIDIK FITRI CAHYONO, S.Si**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-130/In.28/S/U.1/OT.01/03/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FENTI AMILIA PUSPITA SARI  
NPM : 1901010022  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901010022

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Maret 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. f.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No: B-011/In.28.1/J/PP.00.9/III/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Fenti Amilia Puspita Sari

NPM : 1901010022

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 21 Maret 2023  
Ketua Program Studi PAI  
  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X DI MA MA'ARIF 09 KOTAGAJAH KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

#### Kisi-kisi:

1. Tahapan Persiapan Penerapan Metode Demonstrasi
  - a. Mengarahkan siswa untuk persiapan pembelajaran
  - b. Mengatur dan mengukur waktu
2. Tahapan Sebelum Penerapan Metode Demonstrasi
  - a. Guru menjelaskan prosedur dan langkah-langkah
  - b. Guru menyiapkan materi
3. Tahapan Pelaksanaan Penerapan Metode Demonstrasi
  - a. Memperagakan setiap langkah dalam penerapan metode demonstrasi
  - b. Menguraikan materi dan memantau berjalannya belajar
4. Tahapan Setelah Pelaksanaan Penerapan Metode Demonstrasi
  - a. Guru mengajak berdiskusi
  - b. Mengevaluasi pembelajaran

#### A. INTERVIEW

##### 1. Wawancara dengan guru Fiqih kelas X di Ma Ma'arif 09 Kotagajah

###### Lembar Wawancara

Nama Narasumber :

Alamat :

Hari/Waktu :

- 1) Apakah dalam mengarahkan siswa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi?
- 2) Apakah bapak mengatur dan mengukur waktu dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi ini?
- 3) Apakah bapak menjelaskan prosedur dan langkah-langkah sebelum pembelajaran dalam menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran fiqih?
- 4) Apakah bapak menyiapkan materi sebelum penerapan metode demonstrasi?
- 5) Apakah bapak mengajak berdiskusi untuk menjelaskan pentingnya menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa?

- 6) Apakah guru melaksanakan evaluasi setelah pelaksanaan penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa?

2. Wawancara dengan siswa kelas X di Ma Ma'arif 09 Kotagajah

Lembar Wawancara

Nama Narasumber :

Alamat :

Hari/Waktu :

- 1) Apakah anda mudah memahami dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi?
- 2) Apakah anda memperagakan secara langsung ketika menggunakan penerapan metode demonstrasi ini?
- 3) Apakah anda berperan aktif dalam penerapan metode demonstrasi ini?
- 4) Apakah anda dapat mempercepat pemahaman yang telah dijelaskan dengan menggunakan metode demonstrasi?

**B. OBSERVASI**

1. Mengamati secara langsung penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas x ini pada pembelajaran fiqih di Ma Ma'arif 09 Kotagajah?
2. Mengamati dan berinteraksi dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa dan pemahaman pembelajaran fiqih menggunakan metode demonstrasi di Ma Ma'arif 09 Kotagajah.
3. Mengamati dan berinteraksi dengan guru di Ma Ma'arif 09 Kotagajah untuk mendapatkan data yang relevan.

**C. DOKUMENTASI**

1. Dokumentasi tentang sejarah berdirinya Ma Ma'arif 09 Kotagajah.
2. Dokumentasi Visi, Misi Ma Ma'arif 09 Kotagajah.
3. Dokumentasi struktur pendidik di Ma Ma'arif 09 Kotagajah.
4. Mendokumentasi dalam bentuk foto terkait kegiatan penelitian yang dilaksanakan di Ma Ma'arif 09 Kotagajah.

Dosen Pembimbing

  
Dr. Zuhawi, M.Pd

NIP. 196206121989031006

Metro, 21 Maret 2023

Penulis,



Fenti Amilia Puspita Sari  
NPM. 1901010022

**OUTLINE****PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X DI MA MA'ARIF 09  
KOTAGAJAH KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Penerapan Metode Demonstrasi
  - 1. Pengertian Penerapan Metode Demonstrasi

2. Tujuan Penerapan Metode Demonstrasi
  3. Fungsi Penerapan Metode Demonstrasi
  4. Syarat-syarat Penerapan Metode Demonstrasi
  5. Teknik-teknik Penerapan Metode Demonstrasi
  6. Langkah-langkah Penerapan Metode Demonstrasi
  7. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Metode Demonstrasi
- B. Minat Belajar Siswa
1. Pengertian Minat Belajar Siswa
  2. Fungsi Minat Belajar Siswa
  3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa
- C. Mata Pelajaran Fiqih Kelas X

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Singkat Berdirinya MA Ma'arif 09 Kotagajah
    - b. Visi Misi MA Ma'arif 09 Kotagajah
    - c. Keadaan Guru, Staf, dan Siswa MA Ma'arif 09 Kotagajah
    - d. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Ma'arif 09 Kotagajah
    - e. Struktur Organisasi MA Ma'arif 09 Kotagajah
    - f. Denah Lokasi MA Ma'arif 09 Kotagajah
  2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing

  
**Dr. Zubairi. M. Pd**  
NIP. 196206121989031006

Metro, 28 November 2022

Mahasiswa

  
**Fenti Amalia Puspita Sari**  
NPM. 1901010022

**Kisi-kisi Wawancara terhadap Guru Fiqih Tentang Penerapan Metode  
Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata  
Pelajaran Fiqih Kelas X di MA Ma'arif 09 Kotagajah**

Fokus Penelitian	Aspek	Sub Aspek	Item
Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MA Ma'arif 09 Kotagajah	Tahapan Persiapan penerapan metode demonstrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarahkan siswa untuk persiapan pembelajaran fiqih, selain itu juga guru harus membimbing selama berjalannya pembelajaran.</li> <li>2. Memberikan waktu dalam pelaksanaan penerapan metode demonstrasi.</li> </ol>	2
	Tahapan sebelum penerapan metode demonstrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah serta prosedur yang akan dilaksanakan dalam penerapan metode demonstrasi agar siswa lebih cepat memahami pembelajaran.</li> <li>2. Menyiapkan materi sebelum penerapan metode demonstrasi agar dalam pelaksanaan penerapan metode demonstrasi dapat berjalan dengan lancar.</li> </ol>	2
	Tahapan Pelaksanaan Penerapan Metode Demonstrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarahkan siswa untuk memperagakan setiap langkah-langkah yang sudah dijelaskan dalam penerapan metode</li> </ol>	

		demonstrasi. 2. Memantau berjalannya belajar setiap siswa dan melihat sejauh mana siswa tersebut memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru fiqih	2
	Tahapan setelah Pelaksanaan Penerapan Metode Demonstrasi	1. Mengajak berdiskusi untuk menjelaskan pentingnya menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa, selain itu juga, guru memberikan kesempatan untuk bertanya bagi siswa yang belum memahami materi setelah selesai pembelajaran. 2. Mengadakan evaluasi dalam meningkatkan minat belajar siswa, selain itu juga dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam mata pelajaran fiqih.	2

### Trasnkip Hasil Wawancara

Nama : Samsul Hani  
 Hari/Tanggal : Kamis, 09 Maret 2023  
 Tempat : Madrasah (di depan kelas)  
 Status : Guru Fiqih Kelas X

No	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1.	Mengarahkan siswa dalam penerapan metode demonstrasi	Apakah dalam mengarahkan siswa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi?	Saya mengarahkan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran dengan cara memberikan nasehat dan motivasi sebelum memulai serta memberikan petunjuk-petunjuk sebelum pelaksanaan metode demonstrasi ini, selain itu juga saya mengajarkan kepada siswa tentang materi-materi fiqih yang menggunakan metode demonstrasi contohnya seperti materi tentang mengurus jenazah. Mereka memperagakan secara langsung dari mulai memandikan sampai dengan menguburkan jenazah. Mereka sangat antusias dalam melaksanakannya dan mereka juga cepat dalam memahami semua yang dipelajari.
2.	Mengatur dan mengukur waktu dalam pembelajaran fiqih kepada siswa	Apakah bapak mengatur dan mengukur waktu dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi ini?	Ketika sebelum memulai pembelajaran, saya selalu memantau dan mengukur berapa lamanya waktu yang akan digunakan siswa dalam kegiatan praktek fiqih ini seperti praktek mengurus jenazah. Siswa juga diberitahu berapa lama waktu untuk melaksanakan praktek mengurus jenazah. Namun jika waktu tidak cukup maka pembelajaran tentang materi

			shalat jenazah dengan metode demonstrasi ini dilanjutkan minggu depan.
3.	Memeberikan penjelasan prosedur dan langkah-langkah sebelum pembelajaran dalam menggunakan metode demonstrasi	Apakah bapak menjelaskan prosedur dan langkah-langkah sebelum pembelajaran dalam menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran fiqih?	Selain mengukur dan mengatur waktu, saya juga menjelaskan prosedur serta langkah-langkah sebelum melaksanakan penerapan metode demonstrasi ini. Agar siswa lebih paham dalam pelaksanaannya, selain itu juga, jika siswa tidak diberi tahu langkah-langkahnya jelas akan lebih sulit memahami dan melaksanakan kegiatan praktek tersebut. Saya memberikan arahan untuk siswa dalm pelajaran agar siswa tidak keliru dalam pelaksanaan praktek, saya juga tetap mengawasi selama kegiatan belajar mengajar.
4.	Menyiapkan materi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi	Apakah bapak menyiapkan materi sebelum penerapan metode demonstrasi?	Saya selalu menyiapkan materi sebelum pembelajaran agar mudah dan lancar dalam kegiatan tersebut. Penerapan metode demonstrasi sangat mudah dan cepat dipahami oleh siswa maka dari itu memudahkan saya dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu juga materi yang saya siapkan sebelum pembelajaran dapat dipahami oleh siswa dengan mudah dan dalam praktek juga lebih mudah diterapkan.
5.	Mengajak siswa berdiskusi untuk menjelaskan pentingnya menggunakan metode demonstrasi	Apakah bapak mengajak berdiskusi untuk menjelaskan pentingnya menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa?	Setelah kegiatan praktek selesai dan waktu masih ada, saya menyempatkan untuk mengajak berdiskusi siswa untuk mengetahui pentingnya belajar fiqih menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan minat belajar siswa terutama siswa kelas x yang masih sulit untuk

			memahami pelajaran dengan hanya teorinya saja. Setelah itu saya juga menyuruh untuk bertanya jika ada yang masih belum memahami materi.
6.	Melaksanakan evaluasi setelah pelaksanaan penerapan metode demonstrasi	Apakah guru melaksanakan evaluasi setelah pelaksanaan penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa?	Saya selalu melaksanakan evaluasi diakhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui serta memberikan pelajaran ketika ada siswa yang belum memahami pembelajaran dan lebih meningkatkan pengetahuan siswa setelah usai melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan penerapan metode demonstrasi dalam mata pelajaran fiqih ini dengan begitu minat belajar siswa akan lebih meningkat dalam pembelajaran dan lebih menguasainya.

Subjek Wawancara : Peserta Didik

Hari/Tanggal : Jum'at 10 Maret 2023

Tempat : Madrasah (ruang kelas)

No	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Memberikan pemahaman dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi	Apakah anda mudah memahami dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi?	(Sinta Afrilia, 10 Maret 2023) Saya mudah memahami dan bisa memperagakan dengan baik dan benar dengan metode demonstrasi ini karena memperagakan secara langsung ketika pembelajaran fiqih. Selain itu juga dapat mempermudah saya dalam memahami materi-materi dengan cara praktek. Metode demonstrasi ini juga mempercepat pemahaman saya dengan pembelajaran fiqih ini. Saya lebih paham dengan memperagakan secara langsung ketimbang dengan teorinya saja.
2.	Mengajarkan dengan cara mencontohkan secara langsung penerapan metode demonstrasi	Apakah anda memperagakan secara langsung ketika menggunakan penerapan metode demonstrasi ini?	Metode demonstrasi ini juga mempercepat pemahaman saya dengan pembelajaran fiqih ini. Saya lebih paham dengan memperagakan secara langsung, dalam penerapan metode demonstrasi tentunya saya mengikuti apa yang telah dicontohkan oleh guru dan langsung memperagakan atau mempraktekkan.
3.	Mengajarkan berperan aktif dalam penerapan metode demonstrasi	Apakah anda berperan aktif dalam penerapan metode demonstrasi ini?	Saya sudah berperan aktif dalam penerapan metode demonstrasi ini. Berperan aktif dengan mengikuti dan menjalankan langkah-langkah serta prosedur dari awal sampai akhir pembelajaran, selain itu juga metode demonstrasi ini dapat mempercepat pemahaman karena dipraktekkan secara langsung, maka dari itu saya mudah memahami apa yang

			sudah diajarkan oleh guru.
4.	Memberikan arahan untuk mempercepat pemahaman	Apakah anda dapat mempercepat pemahaman yang telah dijelaskan dengan menggunakan metode demonstrasi?	Metode demonstrasi ini dapat mempercepat pemahaman saya karena dipraktekkan secara langsung, maka dari itu saya mudah memahami apa yang sudah diajarkan oleh guru. Hal ini guru juga berperan memberikan arahan kepada setiap siswa agar dengan tujuan siswa lebih aktif dan kondusif dalam kegiatan pembelajaran.

Nama : Didik Cahyono, S,Si

Hari/Tanggal : 09 Maret 2023

Tempat : Sekolah (Kantor)

Status : Kepala Madrasah

No.	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Memberikan pengajaran dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi	Apakah peranan madrasah (sekolah) dan peranan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar dengan menggunakan penerapan metode demonstrasi in?	Pihak madrasah maupun guru telah memberikan fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar dan dalam memberikan contoh pula dimulai dari hal yang paling sederhana seperti di dalam pembelajaran harus dimulai yang paling mudah dipahami agar seorang siswa dapat menelaah dengan mudah dan bisa meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran tersebut, hal ini sudah dilaksanakan oleh guru dan saya sudah melihat perkembangan siswa sejauh mana.

**TABEL PENGAMATAN**

**Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Ma'arif 09 Kotagajah**

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN				
		A	B	C	D	E
1.	Mengarahkan siswa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi					
2.	Mengatur dan mengukur waktu dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi					
3.	Menjelaskan prosedur dan langkah-langkah sebelum pembelajaran dalam menggunakan metode demonstrasi					
4.	Menyiapkan dan memberikan materi sebelum penerapan metode demonstrasi					
5.	Mengajak berdiskusi untuk menjelaskan pentingnya menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa					
6.	Melaksanakan evaluasi setelah pelaksanaan penerapan metode demonstrasi					

NO.	HASIL PENGAMATAN	KETERANGAN				
		A	B	C	D	E
1.	Penyampaian guru fiqih					
2.	Memperagakan tugas yang telah diberikan					
3.	Keaktifan peserta didik saat melaksanakan pembelajaran					
4.	Menjaga ketertiban dalam penerapan metode demonstrasi					

5.	Sikap disiplin peserta didik terhadap pembelajaran					
----	--	--	--	--	--	--

**Keterangan:**

A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang
E	Sangat Kurang

## DOKUMENTASI PENELITIAN

### A. Wawancara dengan Kepala Madrasah MA Ma'arif 09 Kotagajah Kecamatan Kotagajah

Foto 1

Peneliti mewawancarai Bapak Didik Fitri Cahyono, S.S.i selaku kepala Madrasah di MA Ma'arif 9 Kotagajah



Foto 2

Peneliti mewawancarai Bapak Samsul Hani tentang penerapan metode demonstrasi yang dilakukan sebagai Guru Fiqih



Foto 3

Peneliti mewawancarai Bapak Samsul Hani tentang minat belajar siswa yang dilakukan sebagai Guru Fiqih



B. Wawancara dengan Peserta Didik kelas X MA Ma'arif 09 Kotagajah Kecamatan Kotagajah

Foto 4

Penulis melakukan wawancara dengan peserta didik Sinta Afrilia tentang cara guru fiqih mengajarkan Penerapan Metode Demonstrasi



Foto 5

Penulis melakukan wawancara dengan peserta didik Rangga Prasetia tentang cara guru fiqih mengajarkan Penerapan Metode Demonstrasi



Foto 6

Penulis melakukan wawancara dengan peserta didik Rangga Prasetia tentang minat belajar siswa setelah Penerapan Metode Demonstrasi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fenti Amilia Puspita Sari  
 NPM : 1901010022

Prodi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin / 2022 5 / 12	Dr. Zuhairi, M.Pd	- Acc Outline	
2.	Senin / 2022 12 / 12	Dr. Zuhairi, M.Pd	- Pendalaman Bab 1,2,3 - Revisi judul dan isi Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas X di MA Malarif 9 Kota Gajah.	
3.	Senin / 2022 19 / 12	Dr. Zuhairi, M.Pd	- Acc Pendalaman Bab 123	

Mengetahui  
 Ketua Prodi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Zuhairi, M.Pd  
 NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Fenti Amilia Puspita Sari  
 NPM : 1901010022

Prodi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Pah 15/2023 4	Dr. Zuhairi, M.Pd	Revisi Penulisan diperbolehkan, Lampiran - lampiran dicantumkan, bagian cover sampai Persembahan Penulisiannya diperbolehkan.	
	Senin 15/5 5	Dr. Zuhairi, M.Pd	Revisi Penulisan Cover dan kata pengantar	

Mengetahui  
 Ketua Prodi PAI

Dosen Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fenti Amilia Puspita Sari  
 NPM : 1901010022

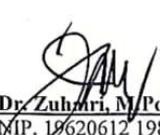
Prodi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Raboi 17/5/22	c	Acc bes IFT dapat di jurnal skripsi & di jurnal 17 17/5/22	

Mengetahui  
 Ketua Prodi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Zuhri, M.Pd**  
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dowanlata Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Fenti Amilia Puspita Sari  
 NPM : 1901010022

Prodi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 9/2023 1	Dr. Zubairi, M.Pd	Revisi APd - Pertanyaan dan interview dengan guru Fiqh kelas X - Wawancara dengan siswa kelas X - Dirubah sesuai langkah-langkah Penerapan metode demonstrasi	
	Selasa, 13/2023 1	Dr. Zubairi, M.Pd	Revisi APd (Pertanyaan wawancara harus sesuai dengan pertanyaan penelitian dan disertai kisi-kisi)	
	Selasa 21/3 2023		Revisi APd, interview guru Fiqh dan siswa disesuaikan	
	Kamis 3 2023		ACC APD	

Mengetahui  
 Ketua Prodi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Zubairi, M.Pd  
 NIP. 19620612 198903 1 006

PENERAPAN METODE  
DEMONSTRASI DALAM  
MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH KELAS X DI  
MA MA'ARIF 09 KOTAGAJAH  
LAMPUNG TENGAH

by Fenti Amilia Puspita Sari 1901010022

**Submission date:** 02-May-2023 09:15AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2081569086

**File name:** SKRIPSI\_TERBARU\_fenti.docx (1.13M)

**Word count:** 8370

**Character count:** 54761

09/5/2023  
  
Fenti Amilia Puspita Sari

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X DI MA  
MA'ARIF 09 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b>	<b>14%</b>	<b>3%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>11%</b>
<b>2</b>	<b>maarif9kotagajah.blogspot.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>etheses.uinmataram.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>1%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%

09/05/2023  
Shukri u

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Fenti Amilia Puspita Sari** lahir di Sumberrejo Kec. Kotagajah Lampung Tengah, pada tanggal 29 April 2001, anak kedua dari Bapak Mugiyanto dan Ibu Sari dan mempunyai adik bernama Dhafitha Nizza Nur Azizah.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 01 Sumberrejo, lulus pada tahun 2013 dan melanjutkan pendidikan di MTs Ma'arif 02 Kotagajah, lulus pada tahun 2016 kemudian melanjutkan pendidikan di MA Ma'arif 09 Kotagajah, lulus pada tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan program pendidikan Strata 1 (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.